



OPTIMALISASI PRODUKTIVITAS AMMA PABALU DALAM PROGRAM ASI EKSKLUSIF TERINTEGRASI NILAI-NILAI EKONOMI DAN BUDAYA

Sartika S¹, Andi Elis², Badriani Badawi³

^{1,2,3}Program Studi Sarjana Kebidanan, Fakultas Ilmu Keperawatan, Institut Kesehatan dan Bisnis Kurnia Jaya Persada, Palopo
sartikasain@gmail.com

Abstrak

Pada era global sekarang ini Perempuan semakin menguatkan perannya sebagai pelaku ekonomi dan seorang ibu. Salah satunya *Amma Pabalu* (Ibu Penjual) di Pasar Tradisional Kota Makassar. Permasalahan yang muncul terkait produktivitas *Amma Pabalu* sebagai ibu yang memiliki bayi dan memberikan ASI eksklusif dalam menjalankan usahanya. Kondisi Pasar yang ramai dengan para pembeli dan penjual menyebabkan kurangnya *Bonding Attachment* pada ibu dan bayinya. Juga kurangnya pengetahuan tentang ASI Eksklusif yang membuat *Amma Pabalu* mengesampingkan permasalahan tersebut. Sehingga sangat penting untuk mendukung Program ASI Eksklusif yang terintegrasi dengan budaya lokal. Tujuan Penelitian ini untuk Mengidentifikasi dan menilai Produktivitas *Amma Pabalu* sebelum dan sesudah mengimplementasikan program ASI Eksklusif terintegrasi nilai-nilai ekonomi dan budaya dengan menggunakan metode Quasy Eksperiment yang terdiri dari kelompok perlakuan dan kontrol kontrol. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa statistik dengan *mann-whitney* diketahui bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,22 lebih besar dari > nilai probabilitas 0,05. Dengan demikian menunjukkan bahwa ada perbedaan uji coba antara kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen yang signifikan dengan penerapan media edukasi poster dan flipchart. Dengan adanya sikap positif ini, intervensi yang direncanakan dapat memiliki potensi yang besar untuk diterima dan dijalankan di lingkungan pasar tradisional Kota Makassar.

Kata Kunci: *Produktivitas; Amma Pabalu; Asi Eksklusif; Ekonomi; Budaya*

Abstract

In today's global era, women are increasingly strengthening their role as economic actors and mothers. One of them is *Amma Pabalu* (Mother Seller) in the Traditional Market of Makassar City. The problems that arise are related to *Amma Pabalu*'s productivity as a mother who has a baby and provides exclusive breastfeeding in running her business. The crowded market conditions with buyers and sellers cause a lack of *Bonding Attachment* between mothers and their babies. Also, the lack of knowledge about Exclusive Breastfeeding makes *Amma Pabalu* ignore these problems. So it is very important to support the Exclusive Breastfeeding Program that is integrated with local culture. The purpose of this study is to identify and assess *Amma Pabalu*'s Productivity before and after implementing the Exclusive Breastfeeding program integrated with economic and cultural values using the Quasy Experiment method consisting of treatment and control groups. Based on the results of the study, it is known that the statistics with Mann-Whitney are known that the Asymp. Sig (2-tailed) value of 0.22 is greater than > the probability value of 0.05. Thus, it shows that there is a significant difference in the trial between the control group and the experimental group with the application of educational media posters and flipcharts. With this positive attitude, the planned intervention can have great potential to be accepted and implemented in the traditional market environment of Makassar City.

Keywords: *Productivity; Amma Pabalu; Exclusive Breastfeeding; Economy; Culture*

@Jurnal Ners Prodi Sarjana Keperawatan & Profesi Ners FIK UP 2025

✉ Corresponding author:

Address : Palopo

Email : sartikasain@gmail.com

Phone : 085242085857

PENDAHULUAN

Menyusui adalah suatu proses yang alamiah dan merupakan salah satu tugas dalam perawatan kesehatan anak (bayi). Namun pada kenyataannya tidak semua ibu dapat melakukan tugas tersebut dengan baik, tidak berhasil menyusui atau menghentikan menyusui dini. Kondisi ini tidak hanya berdampak pada kesehatan bayi saja tetapi pada beberapa perempuan juga dapat mengganggu konsep diri sebagai ibu, karena tidak dapat berperan optimal dalam perawatan kesehatan bayinya (Natsir & Nirwana, 2024).

Berdasarkan data kementerian kesehatan angka stunting di Indonesia pada tahun 2023 tercatat sebesar 21,5% dan hanya turun 0,1 persen dari tahun sebelumnya yang sebesar 21,6% (Lestari et al., 2024).

Menurut (Maghfira, n.d.) Dari data Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) Kementerian Kesehatan RI menunjukkan prevalensi stunting di Sulawesi Selatan mencapai 27,2% pada tahun 2023, angka tersebut masih jauh dari target nasional sebesar 14% di tahun 2024 sehingga masih diperlukan upaya yang signifikan untuk menurunkan angka ini.

Peningkatan ekonomi dan kesehatan dalam keluarga adalah dua aspek yang saling berkaitan dalam meningkatkan kualitas hidup. Seiring kemajuan zaman peran perempuan terus berubah tak terkecuali dalam meningkatkan kesejahteraan keluarganya (Silaban et al., 2024). Para perempuan banyak yang berperan aktif dalam mendukung ekonomi keluarga salah satunya adalah Ibu Penjual yang sering disebut *Amma Pabalu* di Pasar Tradisional Kota Makassar (Telaumbanua & Nugraheni, 2018).

Ada beberapa faktor yang menjadi penghambat pemberian ASI secara eksklusif, salah satunya adalah ibu yang bekerja. Menurut (UMMAH et al., 2021) Ibu bekerja memiliki waktu yang relatif sedikit dibandingkan ibu yang tidak bekerja, sehingga menjadi tantangan tersendiri untuk memberikan ASI secara eksklusif bagi ibu yang bekerja. Terutama bagi wanita pekerja informal di pasar tradisional yang relatif memiliki waktu yang lebih sedikit dirumah dan lebih banyak menghabiskan waktunya di pasar tradisional tersebut.

Responden atau *Amma Pabalu* memiliki peran ganda sebagai pelaku ekonomi Pasar dan Ibu yang mengurus bayi. Permasalahan yang muncul terkait produktivitas *Amma Pabalu* yaitu kurangnya pengetahuan dan sikap dalam memberi ASI eksklusif. Salah satunya disebabkan tekanan waktu yang tinggi dalam menjalankan usaha. Sehingga *Amma Pabalu* lebih banyak berinteraksi secara ekonomi dan mengesampingkan permasalahan tersebut (Hafidah & Sartika, 2023). Oleh karena itu, peningkatan pengetahuan dan dukungan dari keluarga, lingkungan dan masyarakat sangat

penting dalam memastikan bahwa *Amma Pabalu* dapat tetap produktif secara ekonomi dan sekaligus menjalankan fungsinya sebagai ibu. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan pengetahuan untuk mengoptimalkan produktivitas *Amma Pabalu* dalam mendukung ASI eksklusif guna mencegah stunting yang terintegrasi nilai-nilai ekonomi dan budaya (Sallo & Badawi, 2022).

Dengan meningkatkan nilai-nilai ekonomi dan budaya, kita dapat menciptakan lingkungan yang lebih mendukung bagi *Amma Pabalu* (ibu penjual) untuk menjalankan program ASI eksklusif. Hal ini tidak hanya bermanfaat bagi kesehatan bayi, tetapi juga memberikan dampak positif bagi perekonomian keluarga dan masyarakat secara keseluruhan (Nida, 2017).

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah Mengidentifikasi dan menilai Produktivitas *Amma Pabalu* sebelum dan sesudah mengimplementasikan program ASI Eksklusif terintegrasi nilai-nilai ekonomi dan budaya dengan menggunakan metode *Quasy Eksperiment* yang terdiri dari kelompok perlakuan dan kontrol kontrol.

METODE

Desain penelitian yang digunakan adalah "*Quasy Experiment*" yaitu *pre-test and post-test with control group design*. Populasi penelitian yaitu *Amma Pabalu* (ibu penjual) yang berada di wilayah Pasar Terong, Pasar Maricaya, Pasar Pa'baeng-baeng dan Pasar Kalimbu. Pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* dengan jumlah sampel 40 *amma pabalu*, 20 responden kelompok perlakuan dan 20 responden kelompok kontrol. Instrumen ini di peroleh berdasarkan hasil penelitian terdahulu. Sedangkan Flipchart dan Poster sebagai media untuk materi tentang Peran *Amma Pabalu* untuk mendukung Program ASI Eksklusif Terintegrasi Nilai-Nilai Ekonomi dan Budaya.

Penelitian menggunakan kuesioner yang telah disiapkan sebelumnya untuk mengumpulkan data primer dari responden atau sampel. Gambaran wilayah dan informasi pendukung lainnya seperti jumlah Pasar dan jumlah *Amma Pabalu* di seluruh Pasar Kota Makassar. Analisis yang digunakan adalah analisis perbandingan kelompok. Jika data tidak terdistribusi normal, digunakan uji statistik non-normal parametrik *Man-Whitney U* jika data tidak terdistribusi normal, independent *t-test* digunakan untuk kelompok independen, sedangkan *paired t-test* digunakan untuk kelompok yang sama sebelum dan sesudah intervensi. Tingkat signifikan yang digunakan adalah $p \leq 0,05$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan, Usia dan Lama Menjual

Karakteristik Responden	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Usia (Tahun)		
20 – 30	13	32.5
31 – 40	25	62.5
41 – 50	5	12.5
51 – 60	1	2.5
Total	40	100
Pendidikan		
SD /Sederajat	0	0
SMP / Sederajat	13	32.5
SMA / Sederajat	27	67.5
Sarjana	0	0
Total	40	100
Lama Menjual (Tahun)		
1 – 3	16	40
4 – 6	17	42.5
7 – 9	6	15
> 10	1	2.5
Total	40	100

Sumber : Oleh Data Primer 2024

terdapat pada umur 31-40 tahun yaitu 25 orang (62,5%) dan paling sedikit terdapat pada umur 51-60 tahun yaitu 1 orang (2,5%). Selanjutnya berdasarkan pendidikan ibu yang paling banyak terdapat pada SMA/Sederajat yaitu 27 orang (67,5%) dan paling sedikit terdapat pada pendidikan SD dan Sarjana yaitu 0 orang (0%). Sedangkan berdasarkan lama menjual paling banyak terdapat pada 4-6 tahun yaitu 17 orang (42,5%) dan paling sedikit terdapat pada ibu yang telah menjual lebih dari 10 tahun yaitu 1 orang (2,5%).

Tabel 2. Persepsi Responden terhadap ASI Eksklusif *Amma Pabalu* di Pasar Tradisional Kota Makassar

Respon	Pre Test		Post Test	
	Frekuensi (F)	Persentase (%)	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Sangat Setuju	9	22.5	23	57.5
Setuju	31	77.5	17	42.5
Tidak Setuju	0	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0
Total	40	100	40	100

Sumber : Oleh Data Primer 2024

Pada Tabel 2 di atas terlihat bahwa mayoritas *Amma Pabalu* memiliki persepsi positif terhadap ASI Eksklusif sebelum dilakukan perlakuan. Sangat setuju yaitu 9 orang (22.5%), hal ini mengindikasikan bahwa memiliki pemahaman yang sangat baik dan mendukung penuh pemberian ASI eksklusif sebagai metode optimal dalam pemberian nutrisi untuk bayi dimana Persepsi ini menunjukkan kesadaran yang tinggi terhadap pentingnya ASI eksklusif untuk kesehatan bayi. Selanjutnya *Amma Pabalu* yang setuju yaitu 31 orang (77.5%) dengan pemberian ASI eksklusif. *Amma Pabalu* yang berada dalam kategori ini mendukung program ASI eksklusif meskipun tingkat dukungannya tidak sekuat yang berada di kategori sangat setuju dan cenderung menerima manfaat ASI eksklusif, namun masih ada beberapa pertimbangan atau keterbatasan tertentu yang mempengaruhi persepsi. Ini

menunjukkan bahwa semua *Amma Pabalu* setidaknya memiliki pemahaman dan penerimaan terhadap pentingnya ASI eksklusif dengan tidak adanya persepsi negatif terhadapnya. Sehingga dalam kategori ini dapat diartikan bahwa program edukasi mengenai pentingnya ASI eksklusif telah diterima dengan baik di kalangan masyarakat yang disurvei khususnya *Amma Pabalu* yang berada di Pasar Tradisional Kota Makassar (Majid et al., 2022).

Persepsi *Amma Pabalu* terhadap pemberian ASI Eksklusif setelah adanya perlakuan yang dilakukan di Pasar Tradisional Kota Makassar yaitu *Amma Pabalu* yang sangat setuju yaitu 23 orang (57,5%) menyatakan bahwa sangat setuju terhadap pemberian ASI eksklusif. Ini menunjukkan bahwa lebih dari setengah *Amma Pabalu* memiliki persepsi yang sangat mendukung ASI eksklusif setelah mendapatkan informasi atau perlakuan terkait pentingnya ASI eksklusif. Selanjutnya *Amma Pabalu* yang setuju sebanyak 17 orang (42,5%), meskipun tidak sepenuh hati seperti kelompok pertama tetap menunjukkan dukungan yang signifikan terhadap ASI eksklusif. Hal ini memperlihatkan bahwa mayoritas *Amma Pabalu* memiliki pemahaman positif terhadap pemberian ASI eksklusif. Dan terakhir tidak ada *Amma Pabalu* yang menyatakan tidak setuju atau sangat tidak setuju terhadap ASI eksklusif dengan frekuensi (0%), yang berarti tidak ada penolakan terhadap pentingnya ASI eksklusif di kalangan *Amma Pabalu* setelah perlakuan.

Hasil dari tabel ini menunjukkan bahwa setelah mendapatkan perlakuan, seluruh *Amma Pabalu* (100%) memiliki Persepsi yang positif terhadap pemberian ASI eksklusif, dengan mayoritas (57,5%) sangat mendukung. Tidak adanya penolakan terhadap ASI eksklusif mengindikasikan bahwa informasi yang diberikan mengenai pentingnya ASI eksklusif telah diterima dengan baik oleh *Amma Pabalu*.

Tabel 3. Hasil *Pre Test* dan *Post Test* Pengetahuan ASI Eksklusif *Amma Pabalu* di Pasar Tradisional Kota Makassar

Parameter	Kelompok Eksperimen		Kelompok Kontrol	
	<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>	<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>
Jumlah Responden	20	20	20	20
Mean	9.40	14.35	11.05	13.90
Nilai Tertinggi	12	15	8	15
Nilai Terendah	6	13	6	10

Sumber : Oleh Data Primer 2024

Table 3 di atas menunjukkan bahwa hasil *pre test* dan *post test* terkait pengetahuan ASI eksklusif pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Terdapat 20 *Amma Pabalu* pada masing-masing kelompok, baik eksperimen maupun kontrol. Pada kelompok eksperimen nilai rata-rata (*mean*) pengetahuan sebelum intervensi (*pre test*) adalah 9,40 dengan nilai tertinggi 12 dan nilai terendah 6. Setelah intervensi dilakukan, rata-rata nilai *post*

test meningkat signifikan menjadi 14,35 dengan nilai tertinggi 15 dan nilai terendah 13. Peningkatan ini menunjukkan bahwa intervensi yang diberikan pada kelompok eksperimen efektif dalam meningkatkan pengetahuan tentang ASI eksklusif. Sedangkan pada kelompok kontrol rata-rata *pre test* sebesar 11,05, sedikit lebih tinggi dibandingkan kelompok eksperimen. Nilai tertinggi pada *pre test* adalah 8 dan nilai terendah adalah 6. Setelah dilakukan *post test* terjadi peningkatan pada nilai rata-rata menjadi 13,90, dengan nilai tertinggi 15 dan nilai terendah 10.

Peningkatan pengetahuan pada kelompok kontrol juga terlihat meskipun tidak sebesar pada kelompok eksperimen. Secara keseluruhan hasil *post test* pada kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol, yang menunjukkan bahwa intervensi yang diberikan kepada kelompok eksperimen memberikan pengaruh yang lebih signifikan terhadap peningkatan pengetahuan ASI eksklusif dibandingkan kelompok kontrol (Badawi et al., 2023). Hal ini menegaskan pentingnya intervensi atau edukasi khusus dalam meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya ASI eksklusif (Elis et al., 2021).

Tabel 4. Nilai N-Gain Score Pengetahuan ASI Eksklusif *Amma Pabalu* di Pasar Tradisional Kota Makassar

Score	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
Rata-Rata N-Gain	5.66	2.97
N-Gain Tertinggi	8.51	7.61
N-Gain Terendah	3.37	5.88
Persentase	56.6	29.7
Kategori	Sedang	Rendah
Tafsiran	Cukup Efektif	Kurang Efektif

Sumber : Oleh Data Primer 2024

Tabel 4 diatas menunjukkan bahwa data dari penelitian ini rata-rata *N-Gain Score* untuk kelompok eksperimen dihitung sebesar 5,66%. Pada kelas eksperimen *N-Gain Score* berkisar antara 3,37% sampai dengan 8,51%. Sedangkan, nilai *N-Gain* rata-rata pada kelompok kontrol adalah 2,97%, menjadikannya salah satu nilai yang rendah. Nilai *N-Gain* pada kelompok kontrol berkisar dari yang terendah 5,88% hingga tertinggi 7,61%. Nilai *N-Gain* memberikan bukti bahwa pengetahuan ASI Eksklusif dapat dapat memberikan optimalisasi *Amma Pabalu* di Pasar Tradisional Kota Makassar. Salah satu data dari kedua kelompok tersebut tidak berdistribusi normal, maka dilakukan uji kesamaan dua rata-rata non-parametrik *Mann-Whitney*.

Tabel 5. Hasil Uji Mann Whitney Test

Kelompok	Mean	Nilai Sig. (2 tailed)
Eksperimen	22.35	0.22
Kontrol	18.65	

Sumber : Oleh Data Primer 2024

Pada Tabel 5 diatas menunjukkan bahwa signifikansi dari uji *Mann-Whitney* adalah 0,22 yang nilainya lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 menunjukkan bahwa terdapat kesamaan rata-rata pengetahuan awal antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Pembahasan

Secara keseluruhan data menunjukkan bahwa responden yakni *Amma Pabalu* (ibu penjual) selaku peserta uji coba mendukung pemberian ASI eksklusif dengan tingkat dukungan yang bervariasi antara setuju dan sangat setuju. Sikap yang sangat positif ini mencerminkan adanya kesadaran yang cukup tinggi di kalangan responden terhadap pentingnya ASI eksklusif bagi kesehatan bayi. Program-program edukasi mengenai ASI eksklusif sudah berjalan efektif. Dengan adanya sikap positif ini, intervensi yang direncanakan dapat memiliki potensi yang besar untuk diterima dan dijalankan di lingkungan pasar tradisional Kota Makassar (Puspitasari et al., 2021).

Pada hasil penelitian ini diketahui bahwa dari 20 *Amma Pabalu* yang menjadi peserta uji coba untuk penilaian *pre test* pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen memiliki rata-rata nilai 11,5. Dengan kondisi tersebut dapat memberikan perlakuan berupa edukasi tentang optimalisasi produktivitas *Amma Pabalu* untuk mendukung program Asi eksklusif cegah *stunting* terintegrasi nilai-nilai budaya dan ekonomi di pasar tradisional kota makassar dengan pemahaman kedua kelompok yang sama. Kondisi tersebut memiliki peran penting untuk mengetahui pemberian edukasi.

Hasil penelitian penilaian *post test* yaitu setelah diberikan penyuluhan menunjukkan terjadinya peningkatan nilai rata-rata yang lebih baik pada kelompok eksperimen yaitu dari 9,40 menjadi 14,35 sedangkan kelompok kontrol naik tetapi hanya sedikit dari 11,5 menjadi 13,90. Sehingga peserta pada penelitian ini memiliki penilaian *post test* berbeda antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol terkait poster dan flipchart yang diberikan (Subair & Haris, 2019).

Demikian pula persentase kategori tafsiran efektivitas *N-gain score* kelompok kontrol berada pada kategori tafsiran kurang efektif dengan nilai 29,7%, dan pada kelompok eksperimen berada pada kategori tafsiran cukup efektif dengan nilai 56,6%. Hal ini sejalan dengan penelitian (Andriany et al., 2016) bahwa metode edukasi poster dan flipchart cukup efektif karena bisa lebih dimengerti dan menarik perhatian peserta uji coba dengan penjelasan berupa gambar sehingga akan lebih meningkatkan antusias untuk fokus dan memperhatikan selama proses uji coba dilaksanakan.

Menurut (Yuliana et al., 2019) *Amma Pabalu* adalah sebutan bagi para ibu penjual (pedagang) yang beraktivitas di pasar tradisional yang memainkan peran penting dalam masyarakat, baik dari segi ekonomi maupun sosial. Di sisi lain, pentingnya pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan pertama kehidupan anak telah diakui sebagai upaya utama dalam pencegahan stunting. Stunting adalah masalah gizi kronis yang menyebabkan anak memiliki tinggi badan yang lebih rendah dari standar usianya akibat kurangnya asupan gizi yang berkepanjangan, termasuk pada masa kehamilan dan 1.000 hari pertama kehidupan anak.

Hasil analisis statistik dengan *mann-whitney* diketahui bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,22 lebih besar dari > nilai probabilitas 0,05. Dengan demikian menunjukkan bahwa ada perbedaan uji coba antara kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen yang signifikan dengan penerapan media edukasi poster dan flipchart.

Menurut (Maryam et al., 2023) Dalam konteks ini produktivitas *Amma Pabalu* dapat menjadi instrumen penting dalam mendukung program ASI eksklusif untuk mencegah stunting, terutama di lingkungan pasar tradisional. Dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, tenaga kesehatan, dan komunitas, akan sangat menentukan keberhasilan program ini (Sinaga et al., 2023).

SIMPULAN

Dengan meningkatkan nilai-nilai ekonomi dan budaya, kita dapat menciptakan lingkungan yang lebih mendukung bagi *Amma Pabalu* (ibu penjual) untuk menjalankan program ASI eksklusif. Hal ini tidak hanya bermanfaat bagi kesehatan bayi, tetapi juga memberikan dampak positif bagi perekonomian keluarga dan masyarakat secara keseluruhan.

Kebaharuan penelitian ini dengan menitikberatkan pada langkah-langkah preventif dan promotive untuk menghasilkan generasi emas dan mengurangi risiko stunting melalui penerapan nilai-nilai budaya lokal. Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam pelaksanaan penelitian ini, terutama kepada para *Amma Pabalu*, pemerintah daerah, serta seluruh komunitas yang terlibat di Pasar Tradisional Kota Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

Andriany, P., Novita, C. F., & Aqmaliya, S. (2016). Perbandingan efektifitas media penyuluhan poster dan kartun animasi terhadap pengetahuankesehatan gigi dan mulut (Studi pada Siswa/i Kelas V SDN 24 Kota Banda Aceh). *Journal of Syiah Kuala Dentistry Society*, 1(1), 65–72.

Badawi, B., Maryam, A., & Elis, A. (2023).

PERAN POLA ASUH DATO'NENE'(GRANDPARENTING) TERHADAP FENOMENA STUNTING PADA BALITA BERBASIS BUDAYA SIRI'NA PACCE. *Jurnal Ners*, 7(2), 1449–1454.

- Elis, A., Mustari, R., Badawi, B., Marlina, M., & Cakrawati, C. (2021). Relationship of Knowledge and Family Independence To Stunting Incidents In The Working Area of Sabulakoa Health Center of South Konawe Regency. *Jurnal Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 3(2), 85–96.
- Hafidah, A., & Sartika, S. (2023). Sosialisasi Gerakan Menabung Pada Usia Dini Bagi Siswa SD Negeri 54 Salupikung Kota Palopo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mandira Cendikia*, 2(11), 127–135.
- Lestari, I., Sudah, N., Suryantini, N. P., Frilasari, H., & Merbawani, R. (2024). Pencegahan Stunting Melalui Pemberian Informasi dan Edukasi. *Media Abdimas Indonesia*, 2(2), 52–56.
- Maghfira, G. N. (n.d.). Rahasia Sehat bersama Mi Akar Bayam. *PANGAN LOKAL ALTERNATIF*, 85.
- Majid, M., Tharihk, A. J., & Zarkasyi, R. (2022). *Cegah Stunting melalui Perilaku Hidup Sehat*. Penerbit NEM.
- Maryam, A., Elis, A., & Mustari, R. (2023). Hubungan Asi Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Pada Balita. *Healthy Tadulako Journal (Jurnal Kesehatan Tadulako)*, 9(1), 87–93.
- Natsir, N. F., & Nirwana, N. (2024). Hubungan Status Pekerjaan dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu yang Memiliki Bayi Usia 7-12 Bulan Di Wilayah Puskesmas Mamajang Makassar. *Jurnal Ners*, 8(2), 1701–1706.
- Nida, F. L. K. (2017). KONTRIBUSI DA'I DALAM MEMBANGUN JIWA KEPEMIMPINAN MELALUI PENDIDIKAN KARAKTER. *TADBIR: Jurnal Manajemen Dakwah*, 2(1).
- Puspitasari, A., Putra, W. D., & Amir, H. (2021). Pencegahan Stunting Pada Anak Di Desa Tamangapa Kec. Ma'rang Kab. Pangkep. *Idea Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 5–8.
- Sallo, A. K. M., & Badawi, B. (2022). THE EFFECT OF STORYTELLING THERAPY ON THE LANGUAGE DEVELOPMENT OF PRE-SCHOOL AGE CHILDREN. *Proceeding The Midwifery International Conference*, 24–31.
- Silaban, V. F., Simamora, V., Tobing, V. H., Situmorang, V. T., Fadilla, W., & Ningsih, W. (2024). Hubungan Breastfeeding Self Efficacy Ibu Menyusui Terhadap Keberhasilan ASI Eksklusif Pada Bayi 0-6 Bulan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas

Ngabang. *Jurnal Ners*, 8(1), 1116–1121.

Sinaga, S. P., Barus, L., & Fadila, F. (2023). Pengetahuan dan sikap ibu dengan kejadian stunting pada balita. *Haga Journal of Public Health (HJPH)*, 1(1), 8–13.

Subair, N., & Haris, R. (2019). Factors that motivate Mappakasunggu women of seaweed farmers to develop a family economic survival strategy. *Aquaculture, Aquarium, Conservation & Legislation*, 12(2), 687–695.

Telaumbanua, M. M., & Nugraheni, M. (2018). Peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. *Sosio Informa*, 4(2).

UMMAH, L. F. C., Werdani, K. E., & KM, S. (2021). *Hubungan Dukungan Keluarga Pada Ibu Bekerja Dengan Keberhasilan ASI Eksklusif*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Yuliana, W., ST, S., Keb, M., & Hakim, B. N. (2019). *Darurat stunting dengan melibatkan keluarga*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.